BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah KSPPS BMT PETA Tulungagung

KSPPS *Baitul Maal Wat Tamwil* PETA yang selanjutnya disingkat BMT adalah sebuah Lembaga Keungan Mikro Syariah yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai dengan syari'at islam. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu *Baitul Maal* (melakukan kegiatan sosial dan dakwah), *Baitul Tamwil* (Kegiatan Bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan sosial dengan menggalang dana sosial, seperti zakat, infaq, dan sadaqah serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) yang sedang dirintis oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim. Dan ketika dirintis atau disahkan beliau mengundang dua narasumber dari BMT SIDOGIRI dan kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok se Indonesia. Diawali dengan sambutan dari keluarga *ndalem* yang diwakili oleh Bapak KH. M. Khoirudin, Beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin Kementrian Hukum dan HAM dan sudah pula dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan NO

89/6/11/83, sehingga Pondok PETA keberadaannya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT Syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan snaf yang telah ditentukan dalam hukum islam. Kemudian berkenaan penataan sistem disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, beliau menceritakan bahwa sebelum SA78 berdiri Mursyid pernah *dawuh* bahwa " nantinya jama'ah PETA kalau bisa dimanajemen dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tulungagung. Moto pendirian BMT ini adalah "BMT sebagai Rumah Ekonomi Jama'ah", sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswil se-Indonesia.

2. Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung

KSPPS BMT PETA Tulungagung tepatnya di Jl. KH WAHID hasyim No.27, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Pemilihan Lokasi berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

a. Strategis dan mudah dijangkau

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan Alun-Alun Tulungagung, Masjid Al- Munawar, Pendopo, gedung DPRD, dan PEMDA.

b. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan rumah penduduk, jadi memungkinkan penduduk untuk menggunakan jasa KSPPS BMT PETA.

c. Keamanan lingkungan

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga lingkungan KSPPS BMT PETA terjamin.

d. Masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung banyak yang memberi dukungan berdirinya organisasi tersebut.

3. Visi dan Misi KSPPS BMT PETA Tulungagung

Visi KSPPS BMT PETA yaitu Menjadikan KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA dan sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktivitas anggota.

Misi KSPPS BMT PETA adalah sebagai berikut:

a. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
b. Menjadikan KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
c. Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktifitas anggota.
d. Menjadi lembaga *intermediasi* yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota, dan menyalurkan kembali kepada anggota.
e. Menjadi mitra lembaga donor, perbankan, dan pemerintah untuk pengembangan usaha mikro.
f. Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
g. Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (Shidiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional).
h. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.

Sedangkan tujuan KSPPS BMT PETA adalah meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah yang .memegang teguh keadilan, ketebukaan dan kehati-hatian.

4. Struktur Organisasi

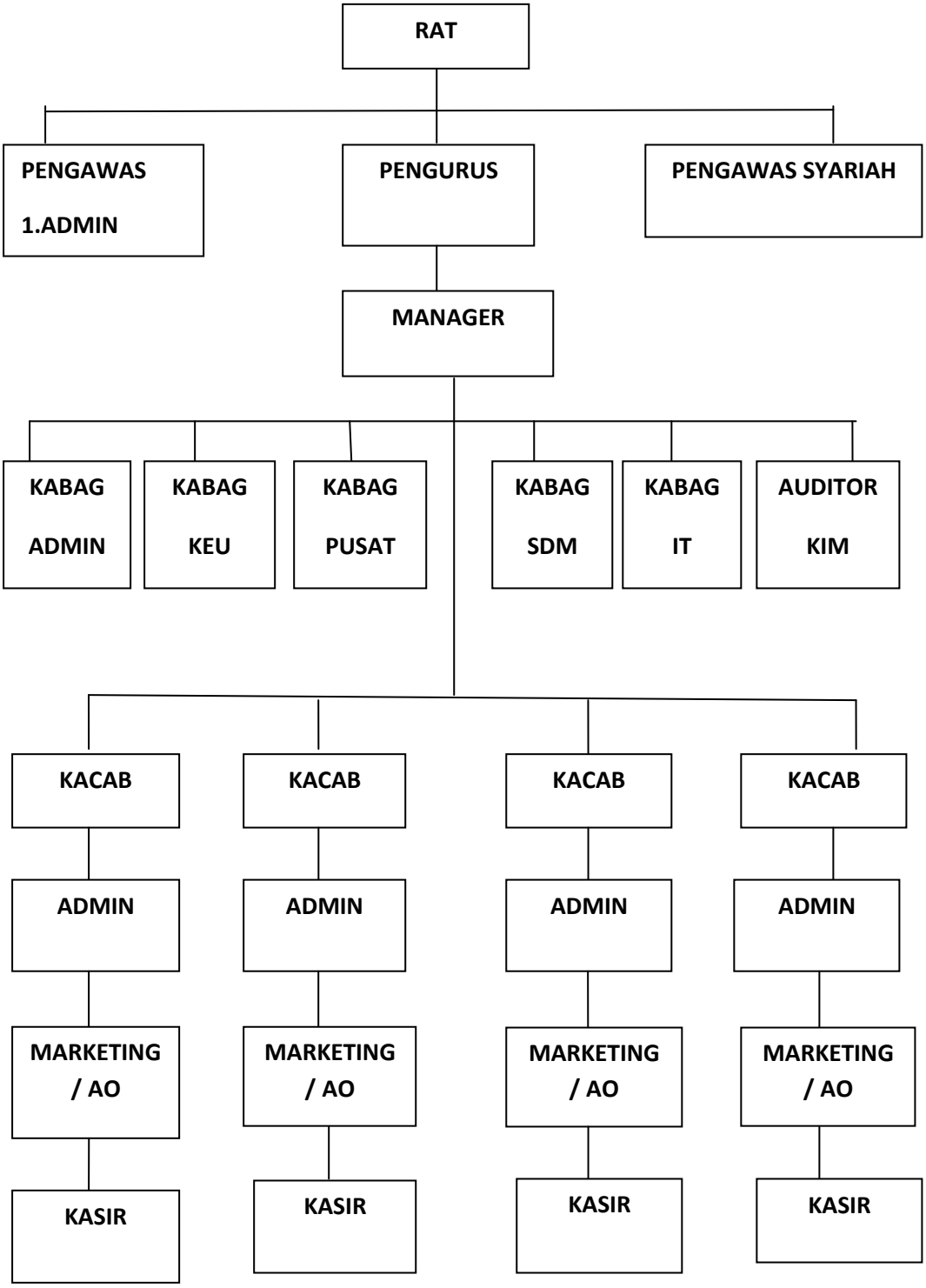

Adapun susunan atau komposisi kelembagaan KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah sebagai berikut :

a. Penasehat : KH. Charir M. Sholahudin Abdul Jalil
b. Pengawas :
   1) Koordinator : H. Achmad Anshori
   2) Anggota : KH. Djamaludin Ahmad
   3) Anggota : H. Abd. Rohim, S.H
   4) Pengawas Syariah : Sa'dulloh Syarofi, S.E., M.M
c. Pengurus :
   1) Ketua : Drs. H. Mahmud Rosyidi, M. Si.
   2) Sekretaris : Sandi Abdullah, S.T
   3) Bendahara : Kharirotul Mizaniyah, S.Kom., M.T.
d. Manajer : Ayubi Chozin
e. Marketing :
   1) Ahmad Choiru Roziq
   2) M. Syaifudin Baihaqi
   3) Shohibul Anwar
f. Administrasi :
   1) Sholatul Rohmi, S.E
   2) Nikmatuh Rohmah
g. Kasir : Elok Septina MS.

5. Tugas dan Wewenang di KSPPS BMT PETA Tulungagung

a. Penasehat

1) Membenahi dan membimbing pimpinan KSPPS BMT PETA.
2) Memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan intervensi yang dianggap perlu atas pengelolaan dan pelaksanaan KSPPS BMT PETA.
3) Melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan KSPPS BMT PETA dan memberikan saran-saran perbaikannya.

b. Pengawas

1) Membuat pedoman syariah dari setiap produk pengerahan dana maupun produk pembiayaan BMT.
2) Mengawasi penerapan konsep syariah dalam seluruh kegiatan operasional. BMT.
3) Melakukan pembinaan/konsultasi dalam bidang syariah bagi pengurus, pengelola dan atau anggota BMT.
4) Bersama dengan dewan pengawas syariah BPRS dan ulama/intelektual yang lain mengadakan pengkajian terhadap kemungkinan perkembangan produk BMT.

c. Pengurus

1) Menyusun atau memutuskan arah kebijakan umum KSPPS BMT PETA sesuai dengan amanat Rapat Anggota Tahunan (RAT).
2) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan KSPPS BMT PETA agar tercipta kinerja yang sesuai dengan AD/ART BMT.
3) Ikut serta dalam mensosialisasikan KSPPS BMT PETA.
4) Menyelenggarakan rapat pengurus dan pengelola untuk mengevaluasi laporan bulanan dan kinerja KSPPS BMT PETA.
5) Memberikan validasi pada berkas pembiayaan yang diajukan oleh Direktur KSPPS BMT PETA.

d. Direktur Utama

1) Memberikan persetujuan atas pinjaman diatas Rp. 10.000.000,00.
2) Melaksanakan dan mengaktualisasikan sistem manajemen KSPPS BMT PETA dan bertanggungjawab atas keseluruhan pelaksanaan.
3) Membuat dan melaksanakan kebijakan manajemen operasional.
4) Bertindak untuk dan atas nama KSPPS BMT PETA baik secara *intern* maupun secara *ekstern*.

e. Manajer

1) Memimpin dan mengarahkan semua kegiatan yang berhubungan dengan operasional KSPPS BMT PETA.

2) Memimpin segala aktivitas dan sega sesuatunya yang dilakukan oleh pengurus KSPPS BMT PETA.
3) Membuat laporan keuangan periodik dan laporan tahunan.
4) Membuat rencana kerja tahunan.
5) Mengkoordinasi seluruh sarana dan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan disepakati sesuai visi dan misi.
6) Bersama bagi pembiayaan, memastikan jadwal survai bagi calon debitur.
7) Memeriksa laporan harian staff.
8) Membuat laporan harian.

f. Administrasi

1) Membuat dan mengisi buku kas.
2) Membuat jurnal harian.
3) Melaporkan kondisi kas riil.
4) Membuat dan mengisi kartu utang dan piutang.
5) Memberikan laporan rutin pembukuan kepada manajer.
6) Memberikan pelayanan anggota dalam hal transaksi utang, penyetoran, anggaran pembiayaan, simpanan, pembiayaan, dan ZIS.
7) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui peminjam.
8) Memberikan mutasi laporan harian.

g. Marketing

1) Mencari dana dari anggota dan para pemilik sertifikat saham sebanyak-banyaknya.
2) Menyusun rencana pembiayaan.
3) Menerima permohonan pembiayaan.
4) Melakukan analisa pembiayaan.
5) Mengajukan persetujuan pembiayaan kepada ketua KSPPS BMT PETA.
6) Melakukan administrasi pembiayaan.
7) Melakukan pembinaan anggota.
8) Membuat laporan perkembangan.

h. Kasir

1) Menerima uang dan membayar sesuai perintah ketua.
2) Melayani dan membayar pengambilan tabungan.
3) Membuat buku kas harian.
4) Setiap akhir jam kerja, menghitung uang yang ada dan minta pemeriksaan dari manajer.
5) Memberikan penjelasan kepada calon anggota dan anggota.
6) Menangani pembukuan kartu tabungan.
7) Mengurus semua dokumern dan pekerjaan yang harus di komunasikan dengan anggota.

6. Produk-Produk KSPPS BMT PETA Tulungagung

a. Produk Penghimpun Dana (*funding*) terdiri dari :

1) Simpanan Tabaruk (Simpanan atau Tabungan Barokah Umum). Simpanan Tabaruk merupakan simpanan produk yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat.

2) Simpanan Taburi (Simpanan atau Tabungan Barokah Idul Fitri). Simpanan Taburi merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut hari raya Idul Fitri. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari Raya Idul Fitri, dan waktu pengambilan 1 bulan menjelang hari raya Idul Fitri.

3) Simpanan Tafakur (Simpanan atau Tabungan Barokah Qurban). Simpanan Tafakur merupakan simpanan produk untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar yang ingin menyimpan dananya untuk persiapan qurban dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari ra Idul Adha, dan jangka pengambilan 3 bulan menjelang hari raya Idul Adha.

4) Simpanan Tadabur (Simpanan atau Tabungan Barokah Berlibur). Simpanan Tafakur merupakan simpanan dana untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk niat ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan ini kebanyakan diambil pada saat anak-anak sekolah libur semester.

5) Simpanan Tahajud (Simpanan atau Tabungan Barokah haji-Umroh Terwujud). Simpanan Tahajud merupakan simpanan yang memudahkan anda dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

b. Produk Pembiayaan (*financing*) terdiri dari :

1) *Murabahah*

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan nasabah, dan nasabah membayar secara angsur sesuai dengan waktu dan keuntungan yang disepakati terhadap koperasi.

2) *Ijarah* (sewa)

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk menyerahkan suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan keuntungan yang disepakati bersama.

3) *Qard*

Merupakan pembiayaan melalui pinjaman harta atau modal kepada nasabah tanpa mengharapkan imbalan.

4) *Rahn* (Gadai)

Merupakan pembiayaan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada KSPPS BMT PETA dalam

memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik nasabah sendiri.[1]

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai karakteristik responden. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 89 responden anggota pembiayaan *rahn* yang bertindak sebagai sampel. Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti membagi anggota pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT PETA Tulungagung berdasarkan beberapa karakteristik, diantaranya:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	46	51%
2	Perempuan	43	48%
Total		89	100%

Sumber: Data Primer Penelitian diolah, 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden anggota pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT

[1] Kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung, *Website Profil KSPPS BMT PETA Tulungagung*

PETA Tulungagung adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 43. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang lebih dominan menggunakan pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah laki-laki.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden anggota pembiayaan pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1	21-30	7	8%
2	31-40	28	32%
3	41-50	32	36%
4	51-60	20	22%
5	>60	2	2%
Total		89	100%

Sumber: Data Primer Penelitian diolah, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa usia responden anggota pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT PETA Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar usia 41 – 50 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas responden 41-50 tahun sebanyak 32 anggota, sedangkan usia 31-40 tahun 28 anggota, usia 51-60 tahun 20 anggota, usia 21-30 tahun 7 anggota, dan yang lebih dari 60 tahun 2 anggota.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Adapun data mengenai pendidikan responden anggota pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	18	20%
2	SMP	30	34%
3	SMA	28	31%
4	S1	12	14%
5	S2	1	1%
Total		89	100%

Sumber: Data Primer Penelitian diolah, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa pendidikan responden anggota pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT PETA Tulungagung yang diambil sebagai reponden sebagian besar berpendidikan SMP. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMP 30 anggota, berpendidikan SMA 28 anggota, berpendidikan SD 18 anggota. Berpendidikan S1 12 anggota, dan yang berpendidikan S2 1 angggota.

4. Karateristik Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pendidikan responden anggota pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Karateristik Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Wiraswasta	32	36%
2	Ibu rumah tangga	7	8%
3	Karyawan swasta	24	27%
4	PNS	5	6%
5	Pedagang	11	12%
6	Petani	8	9%
7	Lain-lain	2	2%
Total		89	100%

Sumber: Data Primer Penelitian diolah, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan responden adalah wiraswasta 32 anggota, sedangkan karyawan swasta 24 anggota, pedangang 11 anggota, ibu rumah tangga 7 anggota, petani 8 anggota, pegawai negeri sipil 5 anggota, dan lain-lain 2 anggota.

5. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Dari berbagai macam jenis pekerjaan yang dimiliki, pendapatan yang diperoleh oleh anggota juga bervariatif. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	15	17%
2	Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	35	39%
3	Rp. 2.100.000 - Rp. 3.000.000	27	30%
4	Di atas Rp. 3.000.000	12	14%
Total		89	100%

Sumber: Data Primer Penelitian diolah, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa pendapatan perbulan anggota pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah dari pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 15 anggota, pendapatan Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 35 anggota, pendaptan Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 27 anggota,dan pendapatan di atas Rp. 3.000.000 sebanyak 12 anggota.

C. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas) yaitu informasi dan kebutuhan, serta variabel *dependent* (terikat) yaitu keputusan anggota *rahn.* Dari ketiga variabel tersebut dibentuk sebuah angket penelitian yang disebarkan kepada para responden yang terdiri dari 24 pertanyaan yang terbagi kedalam 3 kategori yaitu:

1. 7 (tujuh) pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh informasi (X1)
2. 8 (delapan) pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh kebutuhan (X2)
3. 9 (sembilan) pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh keputusan anggota (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran tanggapan dari seluruh responden sebagaimana berikut:

1. **Informasi (X1)**

Tabel 4.6

Tanggapan Responden tentang Variabel Informasi

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	5	5,6%	52	58,4%	32	36	0	0	0	0
X1.2	23	25,8%	50	56,2%	16	18%	0	0	0	0
X1.3	16	18%	57	64%	16	18%	0	0	0	0
X1.4	9	10,1%	56	62,9%	24	27%	0	0	0	0
X1.5	4	4,5%	54	60,7%	31	34,8%	0	0	0	0
X1.6	0	0	42	47,2%	47	52,8%	0	0	0	0
X1.7	1	1,1	37	41,6%	51	57,3%	0	0	0	0

Sumber: Data Primer Penelitian diolah, 2019

Pada item variabel informasi yang telah dijadikan kuesioner dan disebarkan kepada responden, diperoleh hasil dari item pernyataan (X1.1), yaitu mengetahui KSPPS BMT PETA memiliki berbagai macam produk pembiayaan, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 5 responden (5,6%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 52 responden (58,4%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 32 responden (36,%).

Untuk item pernyataan (X1.2), yaitu sudah mendapatkan informasi mengenai prosedur administrasi dari BMT, mendapat respon sangat setuju 23 responden (25,8%), pernyataan setuju dari 50 responden (56,2%), dan pernyataan netral sebanyak 16 responden (18%).

Untuk item pernyataan (X1.3), yaitu dapat sebagai alternatif mudah untuk mendapatkan pembiayaan, mendapat respon sangat setuju 16 responden (18%), pernyataan setuju dari 57 responden (64%), dan pernyataan netral sebanyak 16 responden (18%).

Untuk item pernyataan (X1.4), yaitu merasa puas dengan produk pembiayaan yang ditawarkan, mendapat respon sangat setuju 9 responden (10,1%), pernyataan setuju dari 56 responden (62,9%), dan pernyataan netral sebanyak 24 responden (27%).

Untuk item pernyataan (X1.5), yaitu produk pembiayaan menawarkan atau memberikan nilai tambah, mendapat respon sangat setuju 4 responden (4,5%), pernyataan setuju dari 54 responden (60,7%), dan pernyataan netral sebanyak 31 responden (34,8%).

Untuk item pernyataan (X1.6), yaitu suatu produk memberikan manfaat, mendapatkan respon setuju dari 42 responden (47,2%), dan pernyataan netral sebanyak 47 responden (52,8%).

Kemudian untuk item pernyataan (X1.7), yaitu memberikan manfaat dan kepuasan yang tinggi, mendapat respon sangat setuju 1 responden (1,1%), pernyataan respon setuju dari 37 responden (41,6%), dan pernyataan netral sebanyak 51 responden (57,3%).

2. Kebutuhan (X2)

Tabel 4.7

Tanggapan Responden tentang Variabel Kebutuhan

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	3	3,4%	60	67,4%	26	29,2%	0	0	0	0
X2.2	23	25,8%	52	58,4%	14	15,7%	0	0	0	0
X2.3	20	22,5%	50	56,2%	19	21,3%	0	0	0	0
X2.4	6	6,7%	48	53,9%	35	39,3%	0	0	0	0
X2.5	1	1,1%	46	51,7%	40	44,9%	2	2,2%	0	0
X2.6	0	0	53	59,6%	34	38,2%	2	2,2%	0	0
X2.7	6	6,7%	60	67,4%	23	25,8%	0	0	0	0
X2.8	13	14,6%	58	65,2%	18	20,2%	0	0	0	0

Sumber: Data Primer Penelitian diolah, 2019

Pada item variabel kebutuhan yang telah dijadikan kuesioner dan disebarkan kepada responden, diperoleh hasil dari item pernyataan (X2.1), yaitu mengajukan pembiayaan *rahn* untuk memenuhi kebutuhan hidup, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 3 responden (3,4%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 60 responden (67,4%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 26 responden (29,2%).

Untuk item pernyataan (X2.2), yaitu jenis produk pembiayaan sesuai kebutuhan, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 23 responden (25,8%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 52 responden (58,4%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 14 responden (15,7%).

Untuk item pernyataan (X2.3), yaitu mengajukan pembiayaan *rahn* dengan adanya pertimbangan penghasilan yang diperoleh, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 20 responden (22,5%), pernyataan setuju

mendapat respon sebanyak 50 responden (56,2%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 19 responden (21,3%).

Untuk item pernyataan (X2.4), yaitu mengajukan pembiayaan untuk modal mendirikan usaha karena bisa mengangsur dalam pembayaran, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 6 responden (6,7%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 48 responden (53,9%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 35 responden (39,3%).

Untuk item pernyataan (X2.5), yaitu mengajukan pembiayaan untuk membeli kebutuhan anggota tersier (sepeda, motor, mobil, handphone), mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 1 responden (1,1%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 46 responden (51,7%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 40 responden (44,9%), pernyataan tidak setuju mendapat responden sebanyak 2 responden (2,2%).

Untuk item pernyataan (X2.6), yaitu mengajukan pembiayaan *rahn* untuk membeli bangunan (rumah), mendapatkan respon setuju sebanyak 53 responden (59,6%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 34 responden (48,2%), pernyataan tidak setuju mendapat responden sebanyak 2 responden (2,2%).

Untuk item pernyataan (X2.7), yaitu mengajukan pembiayaan rahn untuk meningkatkan gaya hidup, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 6 responden (6,7%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 60

responden (67,4%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 23 responden (25,8%).

Kemudian untuk item pernyataan (X2.8), yaitu mengajukan pembiayaan *rahn* untuk membantu biaya sekolah atau kebutuhan anggota sesuai yang dibutuhkan, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 13 responden (14,6%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 58 responden (65,2%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 18 responden (20,2%).

3. Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.8

Tanggapan Responden tentang Variabel Keputusan anggota

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	17	19,1%	41	46,1%	31	34,8%	0	0	0	0
Y.2	22	24,7%	40	44,9%	27	30,3%	0	0	0	0
Y.3	0	0	57	64%	28	31,5%	4	4,5%	0	0
Y.4	2	2,2%	54	60,2%	32	36,0%	1	1,1%	0	0
Y.5	15	16,9%	42	47,2%	32	36,0%	0	0	0	0
Y.6	9	10,1%	49	55,1%	31	34,8%	0	0	0	0
Y.7	15	16,9%	43	48,3%	31	34,8%	0	0	0	0
Y.8	18	20,2%	49	55,1%	22	24,7%	0	0	0	0
Y.9	18	20,2%	56	62,9%	15	16,9%	0	0	0	0

Sumber: Data Primer Penelitian diolah, 2019

Pada variabel keputusan pembiayaan *rahn* yang telah dijadikan kuesioner dan disebarkan kepada responden, diperoleh hasil dari item pernyataan (Y.1), yaitu *rahn* merupakan produk pembiayaan yang bebas dari riba, mendapat respon sangat setuju sebanyak 17 responden (19,1%), pernyataan setuju

mendapat respon sebanyak 41 responden (46,1%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 31 responden (34,8%).

Untuk item pernyataan (Y.2), yaitu karyawan menjelaskan produknya secara rinci sehingga mudah dipahami, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 22 responden (24,7%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 40 responden (44,9%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 27 responden (30,3%).

Untuk item pernyataan (Y.3), yaitu memilih pembiayaan *rahn* berdasarkan pengalaman teman atau tetangga, mendapatkan respon setuju sebanyak 57 responden (64%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 28 responden (31,5%), pernyataan tidak setuju mendapat responden sebanyak 4 responden (4,5%).

Untuk item pernyataan (Y.4), yaitu memilih pembiayaan *rahn* karena sesuai dengan harapan anggota, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 2 responden (2,2%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 54 responden (60,2%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 32 responden (36,0%), pernyataan tidak setuju mendapat responden sebanyak 1 responden (1,1%).

Untuk item pernyataan (Y.5), yaitu memilih pembiayaan *rahn* karena tingkat margin yang disepakati tidak memberatkan, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 15 responden (16,9%), pernyataan setuju mendapat

respon sebanyak 42 responden (47,2%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 32 responden (36,0%).

Untuk item pernyataan (Y.6), yaitu memilih pembiayaan *rahn* karena mudah dalam persyaratannya, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 9 responden (10,1%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 49 responden (55,1%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 31 responden (34,8%).

Untuk item pernyataan (Y.7), yaitu memilih pembiayaan *rahn* karena saran keluarga, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 15 responden (16,9%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 43 responden (48,3%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 31 responden (34,8%).

Untuk item pernyataan (Y.8), yaitu merasa puasnya dengan degan produk pembiayaan *rahn*, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 18 responden (20,2%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 49 responden (55,1%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 22 responden (22,7%).

Kemudian untuk item pernyataan (Y.9), yaitu memilih pembiayaan *rahn* karena mempunyai pelayanan yang baik, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 18 responden (20,2%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 56 responden (62,9%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 15 responden (16,9%).

D. Hasil Analisis

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Validitas merupakan derajat untuk mengukur ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 21 *For Windows (Statistical Package for Social Sciences)*. Metode pengambilan keputusan pada uji validitas salah satunya dapat menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan diuji dua arah sisi dengan kriteria sebagai berikut:

1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid
2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 89 orang atau anggota KSPPS BMT PETA maka r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (*jumlah responden*) – 2 yaitu (df = 89 - 2 = 87), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai r = 0,2084 Berdasarkan *Pearson Correlation* masing-masing item adalah :

Tabel 4.9

Uji Validitas Instrumen Variabel Kebutuhan (X1)

No Item	*Pearson Correlation*	R Tabel (N=89) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
P1	0,708	0,208	Valid
P2	0,671	0,208	Valid
P3	0,636	0,208	Valid
P4	0,580	0,208	Valid
P5	0,605	0,208	Valid
P6	0,495	0,208	Valid
P7	0,492	0,208	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2019

Tabel 4.10

Uji Validitas Instrumen Variabel Kebutuhan (X2)

No Item	*Pearson Correlation*	R Tabel (N=89) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
P8	0,356	0,208	Valid
P9	0,617	0,208	Valid
P10	0,713	0,208	Valid
P11	0,669	0,208	Valid
P12	0,518	0,208	Valid
P13	0,454	0,208	Valid
P14	0,485	0,208	Valid
P15	0,503	0,208	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2019

Tabel 4.11

Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan (Y)

No Item	*Pearson Correlation*	R Tabel (N=89) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
P16	0.474	0,208	Valid
P17	0,608	0,208	Valid
P18	0,506	0,208	Valid
P19	0,469	0,208	Valid
P20	0,704	0,208	Valid
P21	0,752	0,208	Valid
P22	0,778	0,208	Valid
P23	0,698	0,208	Valid
P24	0,584	0,208	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel-tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 3 bagian dan terdiri dari 24 pertanyaan, mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran instrumen tetap konsinten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Uji reabilitas dilakukan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*, instrumen dapa dikatakan andal (reliabel) bila

memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar > 0,6. Adapaun hasil uji reabilitas dengan menggunakan program SPSS dalam penelitian ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X_1	0,706	Reliabel
X_2	0,667	Reliabel
Y	0,803	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2019

Berdasakan pada tabel-tabel di atas diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 1 variabel terikat (Y) dan 2 variabel (X) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji *Kolomogrov-Smirnov Test* dengan syarat jika asymp sig. (2-tailed) > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika asymp sig (2-tailed) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		informasi	kebutuhan	keputusan
N		89	89	89
Normal Parameters[a,b]	Mean	26,20	30,35	34,36
	Std. Deviation	2,339	2,554	3,687
Most Extreme Differences	Absolute	,092	,123	,111
	Positive	,078	,101	,111
	Negative	-,092	-,123	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,865	1,161	1,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,442	,135	,223

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2019

Berdasarkan tabel *One-sample Kolomogrov Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed).* Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau α = 5%) untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas menggunakan *two-sample Kolomogrov-smirnov* diperoleh nilai 0,442 untuk variabel informasi anggota yang lebih dari 0,05, untuk varibel kebutuhan nilai 0,135 lebih dari 0,05, dan variabel keputusan anggota nilai 0,223 lebih dari 0,05, sehingga hasil keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian dari penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Gejala multikolinieritas dapat dikoreksi dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 (kurang dari 10) dan nilai *tolerance*-nya > 0,10 (lebih dari 10), maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari perhitungan regresi, maka akan diperoleh nilai VIF dan *Tolerance* sebagai berikut :

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinierity Statistic	
	Tolerance	VIF
Informasi (X1)	0,886	1,128
Kebutuhan (X2)	0,886	1,128

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2019

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel indepedent > 0,10 yaitu nilai informasi (X1) adalah 0,886 dan nilai kebutuhan (X2) adalah 0,8.86 Sedangkan untuk nilai VIF dari setiap variabel independent < 10 yaitu nilai informasi (X1) adalah 1,128 dan nilai kebutuhan (X2) adalah 1,128. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedasitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskesdastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar pada *scatterplot*. Dari hasil uji korelasi *spearman*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedasitas

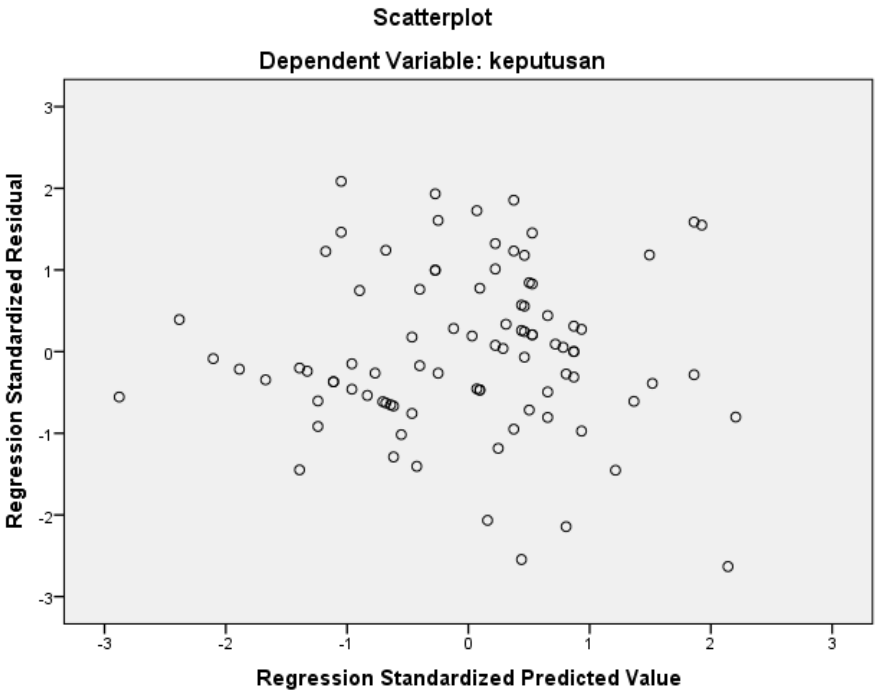

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2019

Dari gambar *scatterplot* terlihat titik-titik tidak membentuk pola tertentu, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (keputusan anggota), sehingga grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

Dari gambar *Scatterplot* diatas dapat di analisis bahwa:

a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah.
b. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatasa dan dibawah saja.
c. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk suatu pola bergelombang, melebar ataupun menyempit.
d. Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Maka dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Untuk menentukan persamaan linier yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS 21 *For Windows*. Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8,833	4,834	
	Informasi	,383	,153	,249
	Kebutuhan	,511	,144	,354

a. Dependent Variable : keputusan

Sumber: Output SPSS 21, data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

Y = a + b1 X1 + b2 X2

atau

Y = 8,833 + 0,383 X1 + 0,511 X2

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) sebesar 8,833 menyatakan bahwa apabila tidak terdapat variabel informasi dan kebutuhan maka keputusan anggota sebesar 8,833 satuan.
b. Nilai koefisien regresi variabel informasi (b1) bernilai positif yaitu 0,383. Menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda positif) informasi sebesar satu satuan maka keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,383 satuan atau 38,3% , dan sebaliknya, jika informasi turun sebesar satu satuan, maka

keputusan anggota juga akan mengalami penurunan sebesar 0,383 satuan dengan anggapan independen lain nilainya tetap.

c. Nilai koefisien regresi variabel kebutuhan (b2) bernilai positif yaitu 0,511. Menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda positif) kebutuhan sebesar satu satuan maka keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,511 satuan atau 51,1% , dan sebaliknya, jika kebutuhan mengalami penurunan satu satuan maka keputusan anggota juga akan mengalami penurunan sebesar 0,511 satuan dengan anggapan independen lain

5. Hipotesis

a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X_1 (Informasi) terhadap Y (Keputusan Anggota), X_2 (Kebutuhan) terhadap Y (Keputusan Anggota) didasarankan pada dua cara:

Cara 1 : Jika Sig > 0,05 maka hipotesis tidak teruji, sedangkan Sig < 0,05 maka hipotesis teruji.

Cara 2 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji.

Tabel 4.16

Hasi Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,833	4,834		1,827	,071
	Informasi	,383	,153	,249	2,503	,014
	Kebutuhan	,511	,144	,354	4,560	,001

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2019

1) Pengaruh informasi (X1) terhadap keputusan anggota (Y).

   H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara informasi terhadap keputusan nasabah.

   H_a : ada pengaruh signifikan antara informasi terhadap keputusan nasabah.

   Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial didapat nilai t hitung 2,503 > t tabel 1,987 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap minat nasabah, dan nilai signifikan 0,014 < 0,05 maka signifikan tehadap keputusan anggota. Karena H0 ditolak, maka informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota.

2) Pengaruh kebutuhan (X2) terhadap keputusan anggota (Y).

   H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara kebutuhan terhadap keputusan nasabah.

H_a : ada pengaruh signifikan antara kebutuhan terhadap keputusan nasabah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial didapat nilai t hitung 3,560 > t tabel 1,987 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap keputusan nasabah, dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka signifikan tehadap keputusan anggota. Karena H0 ditolak, maka kebutuhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota.

b. Uji secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikansi secara simultan atau bersama-sama antara variabel informasi (X_1) dan kebutuhan (X_2) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT PETA Tulungagung (Y). Adapun pengujian dalam uji F ini dengan menggunakan cara sebagai berikut:

Cara 1 : Jika Sig > 0,05 maka hipotesis tidak teruji, jika Sig < 0,05 maka hipotesis teruji.

Cara 2 : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji.

Tabel 4.17

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294,970	2	147,485	14,069	,000[b]
	Residual	901,525	86	10,483		
	Total	1196,494	88			

a. Dependent Variable: keputusan

b. Predictors: (Constant), informasi, kebutuhan

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2019

Berdasarkan *output* SPSS 21.0 diatas diketahui F_{hitung} adalah 14,069, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kebebasan (n-k) 89-2 = 87 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,10. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (14,069 > 3,10). Karena H_0 ditolak, maka ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel informasi (X_1) dan kebutuhan (X_2) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT PETA Tulungagung (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Informasi dan Kebutuhan) terhadap variabel dependen (Keputusan Anggota). Dari hasil uji analisis koefisien determinasi dengan bantuan *software* SPSS *for windows Versi 21* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,497[a]	,247	,229	3,238

a. Predictors: (Constant), kebutuhan, informasi

b. Dependent Variable: keputusan

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2019

Angka R sebesar 0,497 menunjukkan hubungan antara informasi dan kebutuhan adalah kuat. Angka *Adjusted R square* adalah 0,229. Hal ini berarti bahwa informasi dan kebutuhan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan anggota memilih pembiayaan *rahn* sebesar 22%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 22% = 78%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

7. Analisis Koefisien Regresi

Koefisien regresi digunakan untuk menguji variabel independen (Informasi dan Kebutuhan) mana yang memiliki pengaruh paling dominan atau paling besar terhadap variabel dependen (Keputusan Anggota). Dari hasil uji analisis koefisien determinasi dengan bantuan *software SPSS for windows Versi* 21 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,833	4,834		1,827	,071
	Informasi	,383	,153	,249	2,503	,014
	Kebutuhan	,511	,144	,354	4,560	,001

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat disimpulkan bahwa dengan melihat hasil output *koefisien* regresi, terlihat bahwa variabel Kebutuhan memberikan pengaruh yang paling dominan atau yang paling besar terhadap keputusan anggota. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari nilai koefisien regresi variabel Kebutuhan yakni sebesar 0,511 yang merupakan paling besar dibandingkan dengan variabel Informasi yakni 0,383.